

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023,
serta untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 2023**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
June 30, 2024 and December 31, 2023, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARIES AS OF JUNE 30, 2024, AND DECEMBER 31, 2023, AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| Nama / <i>Name</i> | : | Hendri |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No 51,
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jalan Griya Permai Blok M2/18
Kelurahan Sunter Agung
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | | |
|--|---|--|
| Nama / <i>Name</i> | : | Kosim Sutiono |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Sinar Mas Land Plaza Tower II,
Jl. MH Thamrin No.51,
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Vikamas Utara VI, Blok H.II No. 20, RT 012,
RW 005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries;*

- Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar*

Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur /
Director**



Hendri



Kosim Sutiono

Jakarta, **30 SEP 2024**

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00150/2.0902/AU.1/04/1792-3/1/IX/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00150/2.0902/AU.1/04/1792-3/1/IX/2024

The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at June 30, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2024, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries as at June 30, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the six-month period ended June 30, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo utang obligasi sebesar USD702,9 juta, yang mencakup 54% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari *2nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I dan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below

Valuation of bonds payable (Refer to Note 27 to the consolidated financial statements)

As of June 30, 2024, bonds payable amounted to USD702.9 million, which accounted for approximately 54% of the Company and its Subsidiaries' total liabilities. Bonds payable consist of 2nd non-guaranteed bonds of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Continuous Public Offering of Company's Bond I and II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

The Continuous Public Offering of Company's Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and its Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 39 to the consolidated financial statements.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792



30 September 2024 / September 30, 2024

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,3f,3q,5,35,37			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		688.593	554.786	Third parties
Pihak berelasi		528	1.240	Related parties
Piutang usaha - neto	3e,3f,3q,6,35,37			Trade receivables - net
Pihak ketiga		30.384	18.764	Third parties
Pihak berelasi		28.881	53.009	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3e,3f,7,37	281	477	Third parties
Persediaan	3g,8	62.589	65.104	Inventories
Uang muka	3h,9a,35	91.962	68.185	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,9b,35	15.652	18.764	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3p,33a	16.590	17.664	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3e,3f,3i,3q,10,35,37			Other current assets
Pihak ketiga		483.688	468.925	Third parties
Pihak berelasi		476	493	Related parties
Total Aset Lancar		<u>1.419.624</u>	<u>1.267.411</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	3e,3f,3q,11,37	237.774	238.714	Due from related parties - net
Investasi jangka panjang	3e,3q,12,37	4.472	4.472	Long-term investment
Aset hak-guna - neto	3j,3k,13	1.772	1.741	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3j,3k,14	775.858	793.140	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3f,15,35	71.437	71.447	Related party
Goodwill	3c,16,37	87.183	87.183	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	3e,3q,17,37	71.414	75.141	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.249.910</u>	<u>1.271.838</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.669.534</u>	<u>2.539.249</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3e,3q,18,37			Short-term bank loans
Pihak ketiga		138.860	140.657	Third parties
Utang usaha	3e,3f,3q,19,35,37			Trade payables
Pihak ketiga		30.524	28.758	Third parties
Pihak berelasi		5.553	6.774	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3e,3q,20,37	1.036	935	Third parties
Utang dividen	3e,3q,40,41	11.999	-	Dividends payable
Utang pajak	3p,33b	8.247	5.790	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3e,3q,21,37	20.720	21.559	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3k,3q,23,37	352	349	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3e,3q,24,37	42.563	43.878	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3e,3q,25,37	5.061	5.333	Long-term loans
Wesel bayar	3e,3q,26,37	50	50	Notes payable
Utang obligasi	3e,3q,27,37	216.584	35.562	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>481.549</u>	<u>289.645</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3q,22,37	7.026	3.538	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3p,33d	59.609	61.599	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	3o,34	6.667	6.999	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Liabilitas sewa	3k,3q,23,37	843	970	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3e,3q,24,37	240.857	266.820	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	3e,3q,25,37	9.304	31.819	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	3e,3q,26,37	225	250	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	3e,3q,27,37	486.279	568.458	<i>Bonds payable</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>810.810</u>	<u>940.453</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>1.292.359</u>	<u>1.230.098</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				<i>Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	28	540.242	540.242	<i>Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)</i>
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3o	3.498	3.383	<i>Cumulative remeasurement on employee benefits liability</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3n	(1.755)	1.019	<i>Translation adjustments on foreign currency</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	40	6.000	5.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>829.190</u>	<u>759.507</u>	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.377.175	1.309.151	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>- *)</u>	<u>- *)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.669.534</u>	<u>2.539.249</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) amount nil since presented in thousand of United States Dollar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	3f,3m,29,35,36	279.570	346.837	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f,3m,30,35,36	183.192	212.791	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		96.378	134.046	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3f,3m,31,35,36			OPERATING EXPENSES
Penjualan		9.209	13.270	Selling
Umum dan administrasi		14.001	12.429	General and administrative
Total Beban Usaha		23.210	25.699	Total Operating Expenses
LABA USAHA		73.168	108.347	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3n	51.075	(22.578)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3m	7.862	2.649	Interest income
Bagi hasil sukuk Mudharabah	32	-	(7.315)	Sukuk Mudharabah profit sharing
Beban bunga	3m,32	(48.155)	(20.426)	Interest expense
Lain-lain - neto	3e,3m,10	10.657	12.880	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		21.439	(34.790)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		94.607	73.557	PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3p,33c	(11.924)	(13.698)	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		82.683	59.859	NET PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CHARGES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3o,34	147	322	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3p,33d	(32)	(71)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(2.774)	2.256	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(2.659)	2.507	Other Comprehensive Income (Charges) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		80.024	62.366	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		82.683	59.859	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		- *)	- *)	Non-controlling interest
NETO		82.683	59.859	NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
		2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		80.024	62.366	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		- *)	- *)	Non-controlling interest
NETO		80.024	62.366	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3r,42	30,06	21,76	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) amount nil since presented in thousand of United States Dollar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	540.242	3.139	-	4.000	795.560	1.342.941	-	1.342.941	Balance as of January 1, 2023
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	59.859	59.859	-	59.859	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:									Other comprehensive income for the period:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	34	322	-	-	-	322	-	322	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	33d	(71)	-	-	-	(71)	-	(71)	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			2.256	-	-	2.256	-	2.256	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	40	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	40	-	-	-	(100.000)	(100.000)	-	(100.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2023	540.242	3.390	2.256	5.000	754.419	1.305.307	- *)	1.305.307	Balance as of June 30, 2023

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) amount nil since presented in thousand of United States Dollar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	540.242	3.383	1.019	5.000	759.507	1.309.151	-	1.309.151	Balance as of January 1, 2024
Labanya neto periode berjalan	-	-	-	-	82.683	82.683	-	82.683	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:									Other comprehensive income for the period:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	34	147	-	-	-	147	-	147	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	33d	(32)	-	-	-	(32)	-	(32)	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(2.774)	-	-	(2.774)	-	(2.774)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	40	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	40	-	-	-	(12.000)	(12.000)	-	(12.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2024	540.242	3.498	(1.755)	6.000	829.190	1.377.175	- *)	1.377.175	Balance as of June 30, 2024

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) amount nil since presented in thousand of United States Dollar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	292.112	359.842	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.357)	(8.118)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk operasional lainnya	(21.251)	(19.182)	Cash payment for other operating
Pembayaran kas kepada pemasok	(170.807)	(141.341)	Cash payments to suppliers
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	90.697	191.201	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	7.862	2.649	Interest income received
Pembayaran pajak - neto	(10.415)	(59.694)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga	(48.840)	(28.850)	Interest paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	39.304	105.306	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak berelasi	471	6.625	Decrease in due from related parties
Penerimaan atas penjualan aset tetap	79	-	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(10.942)	(5.398)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(10.392)	1.227	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	138.090	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	12.452	254	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	-	(50.080)	Payment for bonds payable
Pembayaran wesel bayar	(25)	(25)	Payment for notes payable
Pembayaran liabilitas sewa Kenaikan (penurunan)	(131)	(122)	Payment for lease liabilities
pinjaman bank jangka pendek	(1.797)	10.565	Increase (decrease) in short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(20.830)	(1.079)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(22.787)	(48.671)	Payment for long-term loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	104.972	(89.158)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	133.884	17.375	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(789)	(194)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	556.026	269.902	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	689.121	287.083	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 di hadapan Malem Ukur Sembiring, SH, Notaris di Medan. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 60 tanggal 28 Juli 1995 Tambahan Nomor 6235/1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008, Tambahan No. 23727/2008. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 74 tanggal 17 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064461.AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 23 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 3 November 2023, Tambahan No. 34298/2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di bidang industri, perdagangan (termasuk jasa aktivitas profesional, ilmiah, teknis dan pengangkutan), pertambangan dan kehutanan. Saat ini Perusahaan bergerak dalam industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatera, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970. The Company was established based on Deed of Incorporation No. 44 dated February 13, 1974 of Malem Ukur Sembiring, SH, Notary in Medan. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 60 dated July 28, 1995, Supplement No. 6235/1995. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727/2008 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 74 dated October 17, 2023 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0064461.AH.01.02 Year 2023, dated October 23, 2023, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 3, 2023, Supplement No. 34298/2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to do business in the fields of manufacture, trade (including professional, scientific and technical activity services and transportation), mining and forestry. Currently the Company is engaged in the manufacture of pulp and tissue. The Company is domiciled in Jambi, Sumatera, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Oei Tjie Goan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/
June 30, 2024 and December 31, 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Arman Dwiartono
Hengkie Wongosari
Drs. Pande Putu Raka, MA

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hendri
Kosim Sutiono
Benny Iswandy
DR. IR. H. Irsyal Yasman
Davit Boentoro

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/
June 30, 2024 and December 31, 2023**

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Pande Putu Raka, MA
Aditiawan Chandra Ph.D
DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 1.601 (tidak diaudit) dan 1.653 (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

1. GENERAL (Continued)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group. On the issuance date of these consolidated financial statements, *Ultimate Beneficial Ownership* of the Company and Subsidiaries is Oei Tjie Goan.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees were approximately 1,601 (unaudited) and 1,653 (unaudited) as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activity	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
				30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	10 Mei 2004/ May 10, 2004	Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	100	826.299	492.673
PT Agra Bareksa Indonesia	Chipmill	20 Desember 2010/ December 20, 2010	Indonesia/ Indonesia	99,99	99,99	41.832	46.088
<u>Kepemilikan secara tidak langsung melalui Grand Ventures Limited/ Indirect ownership through Grand Ventures Limited</u>							
Grand Ventures (BVI) Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	1 November 2023/ November 1, 2023	British Virgin Islands, belum beroperasi/ not yet operation	100	100	-	-

Grand Ventures Limited ("GVL") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 10 Mei 2004, dengan nomor daftar perusahaan LL04238 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. Kegiatan usaha yang telah dijalankan hingga saat ini adalah bergerak di bidang usaha investasi.

PT Agra Bareksa Indonesia merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 20 Desember 2010 dihadapan Apriliana Dewi Yuwono, S.H., Mkn., Notaris di Kabupaten Kudus. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir termuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 6 Desember 2023 dibuat dihadapan Desman, S.H, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya Nomor AHU-0077775.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 2023, Tambahan No. 39650/2023.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has ownership interest in the following Subsidiaries:

				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
				30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Direct Ownership</u>							
Grand Ventures Limited	Investment Company	May 10, 2004	Malaysia, 2004	100	100	826.299	492.673
PT Agra Bareksa Indonesia	Chipmill	December 20, 2010	Indonesia	99,99	99,99	41.832	46.088
<u>Indirect ownership through Grand Ventures Limited</u>							
Grand Ventures (BVI) Limited	Investment Company	November 1, 2023	British Virgin Islands, not yet operation	100	100	-	-

Grand Ventures Limited ("GVL") is a company incorporated under the laws of Malaysia on May 10, 2004, with company registration number LL04238 having its address at Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. The business activities that have been carried out are in the sector of investment.

PT Agra Bareksa Indonesia is a company founded under the law of the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment Number 11 dated December 20, 2010 before Apriliana Dewi Yuwono, S.H., Mkn., Notary in Kudus Regency. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest contained in Deed Number 16 dated December 6, 2023 of Desman, S.H, M.Hum, Notary in North Jakarta was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its decision Number AHU-0077775.AH.01.02. Year 2023 dated December 13, 2023 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 December 15, 2023, Supplement No. 39650/2023.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Penawaran Umum Sukuk dan Utang Obligasi
Perusahaan**

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Sukuk Mudharabah ini telah dilunasi oleh Perusahaan tanggal 9 Oktober 2023.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-140/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum II Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp2,7 triliun dan Seri B sebesar Rp0,3 triliun.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum II Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,5 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,2 triliun.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

**d. Public Offering of the Company's Sukuk and
Bonds Payable**

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion and registered in Indonesia Stock Exchange.

This Sukuk Mudharabah has been paid by the Company on October 9, 2023.

On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-2/D.04/2022 for its Public Offering of Company's Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion.

On April 22, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.6 trillion.

On September 1, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022, with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.

On June 23, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-140/D.04/2023 for its Public Offering of Company's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase I") with principal Series A amounting to Rp2.7 trillion and Series B amounting to Rp0.3 trillion.

On October 6, 2023, the Company issued Company's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp1.5 trillion, and Series C amounting to Rp0.2 trillion.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 (Penawaran Umum II Tahap III) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Pada tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 (Penawaran Umum II Tahap IV) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,5 triliun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 September 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

On March 27, 2024, the Company issued Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2024 (Bond Public Offer II Phase III), with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.

On June 5, 2024, the Company issued Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase IV Year 2024 (Public Offering II Phase IV), with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.5 trillion.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on September 30, 2024.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"; dan
- (b) Amendemen PSAK No. 116, "Sewa".

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) Kekuasaan atas *investee*;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries have applied the following amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements"; and
- (b) Amendment to PSAK No. 116, "Leases".

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investors, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

- (a) Power over the investee;
- (b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An investor reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) Commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiaries, the parent:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (b) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (b) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company and Subsidiaries re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at amortized cost and FVTPL.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt instruments is classified as financial liabilities in accordance with the substance of the contractual arrangement.

The Company and Subsidiaries classify all financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities measured at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Mesin dan peralatan pabrik	25
Bangunan dan prasarana	20
Perabotan dan peralatan kantor	8
Peralatan transportasi	4

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years
Machinery and factory equipment	25
Buildings and improvements	20
Furniture, fixtures and office equipment	8
Transportation equipment	4

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Leases". If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216, "Fixed Assets". Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries' assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan mesin dan peralatan transportasi tiga (3) sampai lima (5) tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building, machine and transportation equipment three (3) to five (5) years.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	16.421,00	15.416,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS / Yen Jepang	160,55	140,72	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS / Yuan Cina	7,27	7,11	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS / Dolar Singapura	1,36	1,32	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS / Euro Eropa	0,94	0,90	US Dollar / European Euro

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*) or according to their beneficial periods.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows (in full amount):

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2021. PSAK No. 219, "Imbalan Kerja" mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) Biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) Bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas:

- (a) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) dated February 2, 2021. PSAK No. 219, "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) Service cost in profit or loss;
- (b) Interest on liability of defined benefit in profit or loss; and
- (c) Remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the liability of defined benefit consists of:

- (a) Actuarial gains and losses;
- (b) Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

p. Taxation

Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apa pun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments" accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) Kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) Tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236, "Impairment of Assets", requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) Significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) Significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 34.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 33.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries are lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 23.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Kas	11	20
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.954	293.549
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.728	19.500
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	20.129	125
PT Mayapada Bank Internasional Tbk	3.964	13.935
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.	1.653	1.184
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.254	1.473
Total kas di bank	<u>131.682</u>	<u>329.766</u>
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka <u>Dolar AS</u>		
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.	556.900	225.000
Total pihak ketiga	<u>688.593</u>	<u>554.786</u>
Pihak berelasi		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	528	1.240
Total	<u><u>689.121</u></u>	<u><u>556.026</u></u>

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Mayapada Bank Internasional Tbk
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.
Others (each below USD1 million)
Total cash in banks
<u>Cash equivalents</u>
Time deposits <u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.
Total third parties
Related parties
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar AS	584.533	501.442	US Dollar
Rupiah Indonesia	104.123	54.549	Indonesian Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	465	35	Others (each below USD1 million)
Total	689.121	556.026	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

**30 Juni / June 30, 2024 dan/and
31 Desember / December 31, 2023
(%)**

Dolar AS	4,50	US Dollar
----------	------	-----------

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar AS	584.533	501.442	US Dollar
Rupiah Indonesia	104.123	54.549	Indonesian Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	465	35	Others (each below USD1 million)
Total	689.121	556.026	Total

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Dolar AS	4,50	US Dollar
----------	------	-----------

Time deposit will mature within three (3) months from the placement date.

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,02%, dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.02%, and 0.05% of the total consolidated assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	28.527	18.403	Export
Lokal	2.278	763	Local
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(421)	(402)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	30.384	18.764	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	15.583	48.674	PT Cakrawala Mega Indah
PT The Univenus	13.361	4.348	PT The Univenus
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	103	Others (each below USD1 million)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(63)	(116)	Less allowance for impairment loss

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	28.881	53.009	Trade receivables - related parties - net
Total	59.265	71.773	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	518	875	Balance at beginning of year
Pembalikan	(34)	(357)	Reversal
Total	484	518	Total

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

The Company and Subsidiaries' management believed that the allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	57.876	58.940	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	969	12.427	< 1 month
1 bulan - 2 bulan	20	-	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	-	-	2 months - 3 months
3 bulan - 4 bulan	-	-	3 months - 4 months
> 4 bulan	400	406	> 4 months
Total	59.265	71.773	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah Indonesia	31.223	53.889	Indonesian Rupiah
Dolar AS	27.105	17.588	US Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	937	296	Others (each below USD1 million)
Total	59.265	71.773	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 1,08% dan 2,09% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,3 juta dan USD0,5 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Barang jadi	7.400	4.326
Barang dalam proses	1.687	2.403
Bahan baku	9.098	13.430
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	44.404	44.945
Total	62.589	65.104

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggunggunaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 18 dan 24).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

Trade receivables from related parties represent 1.08% and 2.09% of the total consolidated assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposits and others with outstanding balances of USD0.3 million and USD0.5 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	7.400	4.326	Finished goods
	1.687	2.403	Work-in-process
	9.098	13.430	Raw materials
	44.404	44.945	Indirect materials, spare-parts and others
Total	62.589	65.104	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 14). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

a. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	3.342	3.278	Suppliers
Karyawan	88	120	Employees
Uang muka - pihak ketiga	3.430	3.398	Advances - third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Wirakarya Sakti	88.532	64.787	PT Wirakarya Sakti
Total	91.962	68.185	Total

Uang muka kepada pihak berelasi masing - masing sebesar 3,32% dan 2,55% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka dapat terealisasi, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

b. Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asuransi	11.863	17.311	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.789	1.453	Others (each below USD1 million)
Total	15.652	18.764	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<i>World Resource Investment Fund</i>	464.286	452.896	<i>World Resource Investment Fund</i>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.500	13.500	PT Bank Pan Indonesia Tbk

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

This account consists of:

Advance to a related party represents 3.32% and 2.55% of the total consolidated assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Management believes that this advances can be realized, thus no allowance for impairment loss was recognized.

b. Prepaid Expenses

This account consists of:

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Mayapada Bank Internasional Tbk	3.373	-	PT Mayapada Bank Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.529	2.529	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total pihak ketiga	483.688	468.925	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investments</u>
Danamas Stabil	476	493	Danamas Stabil
Total	484.164	469.418	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar AS	483.688	468.925	US Dollar
Rupiah Indonesia	476	493	Indonesian Rupiah
Total	484.164	469.418	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	30 Juni / June 30, 2024 dan/and 31 Desember / December 31, 2023 (%)	
Dolar AS	0,20	US Dollar

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD464,3 juta, dengan 321.620 unit dan harga per unit sebesar USD1.443,59. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah investasi tersebut sebesar USD452,9 juta, dengan 321.620 unit dan harga per unit sebesar USD1.408,17.

As of June 30, 2024, the balance of short-term investment in mutual fund of *World Resources Investment Fund* amounted to USD464.3 million, with 321,620 units and price per unit of USD1,443.59. As of December 31, 2023, the balance of this investment amounted to USD452.9 million, with 321,620 units and price per unit of USD1,408.17.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management*) sebesar Rp7,8 miliar (setara dengan USD475,8 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,7 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah investasi tersebut sebesar Rp7,6 miliar (setara dengan USD493,1 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,5 ribu.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kas di bank dan deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD11,4 juta dan USD13,4 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
APP International Finance BVI (III) Limited	216.484	216.484
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	37.931	37.931
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	471
Total	254.415	254.886
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(16.641)	(16.172)
Neto	237.774	238.714

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of June 30, 2024, the balance of short-term investment in mutual fund of Danamas Stabil from PT Sinarmas Asset Management*) amounted to Rp7.8 billion (equivalent to USD475.8 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.7 thousand. As of December 31, 2023, the balance of this investment amounted to Rp7.6 billion (equivalent to USD493.1 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.5 thousand.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, cash in banks and certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 18).

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD11.4 million and USD13.4 million for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

Other current assets to related parties represent 0.02% of the total consolidated assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

APP International Finance BVI (III) Limited	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	
Others (each below USD1 million)	
Total	
Less allowance for impairment loss on due from related parties	
Net	

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar AS	237.616	238.576	US Dollar
Rupiah Indonesia	158	138	Indonesian Rupiah
Total	237.774	238.714	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	16.172	15.137	Balance at beginning of year
Penyisihan	469	1.035	Allowance
Total	16.641	16.172	Total

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of Multi Lender Credit Agreement ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

The Company and Subsidiaries' management believed that the allowance for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 8,91% dan 9,41% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Due from related parties represents 8.91% and 9.41% of the total consolidated assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	30 Juni / June 30, 2024 dan/and 31 Desember / December 31, 2023			<i>Investee</i>
	Lembar Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Share Held</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	2,37	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan, mesin dan peralatan transportasi yang pada umumnya memiliki masa sewa antara tiga (3) sampai lima (5) tahun.

Aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of June 30, 2024</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	1.932	-	1.932	Machinery
Peralatan transportasi	23	79	102	Transportation equipment
Total	2.275	79	2.354	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	199	39	238	Machinery
Peralatan transportasi	15	9	24	Transportation equipment
Total	534	48	582	Total
Jumlah Tercatat	1.741		1.772	Carrying Amount

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets including building, machinery, and transportation equipment, the lease terms generally being between three (3) to five (5) years.

Right-of-use assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	1.932	-	1.932	Machinery
Peralatan transportasi	23	-	23	Transportation equipment
Total	2.275	-	2.275	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	122	77	199	Machinery
Peralatan transportasi	9	6	15	Transportation equipment
Total	451	83	534	Total
Jumlah Tercatat	1.824		1.741	Carrying Amount

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 show the following amounts related to leases:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pabrikasi	48	42	Manufacturing overhead
Beban bunga	29	40	Interest expense

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustments</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of June 30, 2024</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	32.235	-	-	(1.789)	30.446	Land rights
Bangunan dan prasarana	195.821	-	-	(536)	195.285	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.863.117	35	(72)	(1.021)	1.862.059	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	29.432	278	(889)	(49)	28.772	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.094	82	(93)	(3)	2.080	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	35.516	14.242	-	-	49.758	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.158.215	14.637	(1.054)	(3.398)	2.168.400	Total acquisition costs

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2024	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	154.161	1.909	-	(198)	155.872	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.183.438	26.409	(72)	(435)	1.209.340	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	25.411	785	(889)	(33)	25.274	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.065	7	(14)	(2)	2.056	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.365.075	29.110	(975)	(668)	1.392.542	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	793.140				775.858	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Perolehan dari Entitas Anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<i>Pemilikan langsung</i>								<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	3.009	28.641	-	-	-	585	32.235	Land rights
Bangunan dan prasarana	185.843	8.481	-	(21)	1.345	173	195.821	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.836.447	17.341	750	(1.788)	10.013	354	1.863.117	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	28.997	88	237	(676)	784	2	29.432	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.237	58	4	(209)	3	1	2.094	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	24.282	-	23.379	-	(12.145)	-	35.516	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.080.815	54.609	24.370	(2.694)	-	1.115	2.158.215	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>								<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	147.933	2.325	3.820	-	-	83	154.161	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.121.537	4.986	59.101	(1.695)	-	(491)	1.183.438	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	24.353	88	1.229	(595)	-	336	25.411	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.232	30	11	(209)	-	1	2.065	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.296.055	7.429	64.161	(2.499)	-	(71)	1.365.075	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	784.760						793.140	Carrying Amounts

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
Beban pabrikasi	27.098	30.197	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 31)	17	23	Selling expense (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.995	1.402	General and administrative expense (Note 31)
Total	29.110	31.622	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 Juni / June 30, 2024						
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)	
0 - 50	4	20.875	20.879	2024 - 2026	0 - 50	
51 - 75	2.125	16.659	18.784	2024 - 2026	51 - 75	
76 - 100	254	9.841	10.095	2024 - 2026	76 - 100	
Total	2.383	47.375	49.758		Total	
31 Desember / December 31, 2023						
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)	
0 - 50	1.110	21.503	22.613	2024 - 2026	0 - 50	
51 - 75	808	6.689	7.497	2024 - 2026	51 - 75	
76 - 100	227	5.179	5.406	2024 - 2026	76 - 100	
Total	2.145	33.371	35.516		Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar USD1,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD138,5 juta dan USD139,3 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

30 Juni / June 30, 2024						
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)	
0 - 50	4	20.875	20.879	2024 - 2026	0 - 50	
51 - 75	2.125	16.659	18.784	2024 - 2026	51 - 75	
76 - 100	254	9.841	10.095	2024 - 2026	76 - 100	
Total	2.383	47.375	49.758		Total	
31 Desember / December 31, 2023						
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)	
0 - 50	1.110	21.503	22.613	2024 - 2026	0 - 50	
51 - 75	808	6.689	7.497	2024 - 2026	51 - 75	
76 - 100	227	5.179	5.406	2024 - 2026	76 - 100	
Total	2.145	33.371	35.516		Total	

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured approximately USD1.9 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD138.5 million and USD139.3 million, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG - PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.139)	(5.129)
Neto	71.437	71.447

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	5.129	4.972
Penyisihan	10	157
Total	5.139	5.129

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES - RELATED PARTY

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.139)	(5.129)	
Neto	71.437	71.447	Net

Movement in the allowance for impairment loss of guarantee for long-term purchases - related party is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	5.129	4.972	
Penyisihan	10	157	
Total	5.139	5.129	Total

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production.

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

The Company and Subsidiaries' management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

16. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak adalah sebesar USD87,2 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 9 Januari 2023 Perusahaan telah melakukan pengambilalihan terhadap PT Agra Bareksa Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 16 tanggal 9 Januari 2023 dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU-AH 01.09-0007782 tanggal 9 Januari 2023. Nilai transaksi pengambilalihan berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 9 Januari 2023 adalah sebesar Rp2,1 triliun ekuivalen dengan USD135,3 juta.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

16. GOODWILL

This account represented the excess of acquisition cost over the fair value of the Subsidiaries amounted to USD87.2 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

On January 9, 2023 the Company has acquired PT Agra Bareksa Indonesia based on the Deed of Statement of Circular Resolution of the Shareholders of PT Agra Bareksa Indonesia Limited Liability Company Shareholders Number 16 dated January 9, 2023 of Darmawan Tjoa, Notary in Jakarta, as submitted to the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Number AHU-AH 01.09-0007782 dated January 9, 2023. The value of the acquisition transaction based on the Deed of Sale and Purchase dated January 9, 2023 amounted to Rp2.1 trillion, equivalent to USD135.3 million.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	4.423	Cash and cash equivalents
Persediaan	9.616	Inventory
Beban dibayar dimuka	490	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1	Prepaid tax
Aset tetap - neto	742.192	Fixed assets - net
Total Aset	756.722	Total Assets
Utang lain-lain	(157)	Other payables
Aset teridentifikasi neto	756.565	Net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	-	Non-controlling interest
Goodwill	1.350.515	Goodwill
Total harga perolehan	2.107.080	Total acquisition price

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp1,35 triliun (setara dengan USD87,2 juta).

The transactions was accounted for using the acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp1.35 trillion (equivalent to USD87.2 million).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. GOODWILL (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 70 tanggal 16 Maret 2023 dibuat dihadapan Desman, S.H, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara, PT Agra Bareksa Indonesia melakukan perubahan maksud dan tujuan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian aset tetap	70.775	74.470	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan	634	666	<i>Guarantee deposit</i>
Lain-lain	5	5	<i>Others</i>
Total	71.414	75.141	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perbaikan fasilitas pendukung pabrik di Jambi. Uang jaminan merupakan jaminan sewa. Lain-lain merupakan biaya tanggungan terkait penerbitan obligasi.

Pada tahun 2023, Grand Ventures Limited, Entitas Anak, melakukan investasi kepada Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited sebesar USD225 (dalam angka penuh) atau 22,5% yang berlokasi di British Virgin Islands, didirikan pada bulan November 2023 dan merupakan sebuah perusahaan investasi.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	47.500	50.000	<i>UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.224	32.938	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22.370	24.974	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	20.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.243	3.008	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>

16. GOODWILL (Continued)

Based on the Deed of Shareholders Resolution of PT Agra Bareksa Indonesia Number 70 dated March 16, 2023 made before Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta, PT Agra Bareksa Indonesia changed its purpose and objectives to adjusted with Standard Business Classification in Indonesia (KBLI 2020) as well as increased paid-up and issued capital which was entirely paid up by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the repair of pulp mill support facilities in Jambi. Guarantee deposit represent lease guarantee. Others represent deferred expenses related to bond issuance.

In 2023, Grand Ventures Limited, a Subsidiary, have Invested in Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited, amounting to USD225 (in full amount) or 22.5% located in the British Virgin Islands, established in November 2023 and is an investment company.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.523	5.665
PT Bank Mizuho Indonesia	-	4.072
Total	138.860	140.657

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dolar AS	91.303	87.693
Rupiah Indonesia	47.159	52.964
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	398	-
Total	138.860	140.657

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") sebesar USD50,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit masing-masing sebesar USD47,5 juta dan USD50,0 juta.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada PT APP Purinusa Ekapersada, yaitu sebagai berikut:

- Fasilitas LC/SKBDN Line sebesar USD45,0 juta.
- Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of Credit ("BG/SBLC") sebesar USD36,5 juta (interchangeable dengan fasilitas LC/SKBDN Line).
- Fasilitas SCF A/R dengan plafond tidak melebihi USD256,3 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills.
- Fasilitas Commercial Line dengan jumlah tidak melebihi USD22,0 juta (interchangeable dengan fasilitas SCF A/R) yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills.
- Fasilitas Foreign Exchange Line dengan plafond tidak melebihi USD40,0 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.523	5.665
PT Bank Mizuho Indonesia	-	4.072
Total	138.860	140.657

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dolar AS	91.303	87.693
Rupiah Indonesia	47.159	52.964
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	398	-
Total	138.860	140.657

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

The Company has Working Capital facility from UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") amounting to USD50.0 million. This facility is secured by certain assets from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 25, 2024.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loan from UOBKH-Credit amounted to USD47.5 million and USD50.0 million, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company may use credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to PT APP Purinusa Ekapersada, as follows:

- LC/SKBDN Line facility amounted to USD45.0 million.
- Bank Guarantee/Standby Letter of Credit ("BG/SBLC") facility amounted to USD36.5 million (interchangeable with LC/SKBDN line facility).
- SCF A/R facility with the maximum plafond at amount of USD256.3 million and which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills.
- Commercial Line facility with the maximum amount USD22.0 million (interchangeable with SCF A/R) which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills.
- Foreign Exchange Line facility with maximum plafond at amount of USD40.0 million.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja Buyer dari BRI sebesar USD30,0 juta (*interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN Line).

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2025 dan dijamin dengan persediaan, mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD28,2 juta dan USD32,9 juta.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan *plafond* maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2024. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD22,4 juta dan USD25,0 juta.

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Agustus 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari Woori sebesar USD20,0 juta.

e. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 26 September 2023, PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Omnibus *Trade* kepada Perusahaan sebesar Rp0,3 triliun untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Maret 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari Mayapada masing-masing sebesar USD11,2 juta dan USD3,0 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company have Buyer Working Capital Credit facility from BRI amounted to USD30.0 million (*interchangeable* with LC/SKBDN Line facility).

These facilities are valid up to April 12, 2025 and are secured by the certain inventories, machineries owned by the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, also by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD28.2 million and USD32.9 million, respectively.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a Letter Credit Facility (L/C) from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of *Sight L/C*, *Usance L/C*, and *UPAS L/C* with total *plafond* amounting to USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2024. This facility is secured by certain deposits owned by the Company.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD22.4 million and USD25.0 million, respectively.

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company has Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year. This facility is secured with certain land rights and machinery. This facility has been extended until August 15, 2025.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loan from Woori amounted to USD20.0 million.

e. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On September 26, 2023, PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") agreed to provide an Omnibus *Trade* facility to the Company amounting to Rp0.3 trillion for the period up to March 26, 2025.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loans from Mayapada amounted to USD11.2 million and USD3.0 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2020, PT APP Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah tidak melebihi sebesar USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non LC* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari Mandiri masing-masing sebesar USD9,5 juta, USD5,7 juta.

g. PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan jumlah maksimum USD23,75 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2023 dan tidak di perpanjang lagi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar nihil dan USD4,1 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	
Dolar AS	7,33 - 8,52	6,82 - 9,15	US Dollar

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 9, 2020, PT APP Purinusa Ekapersada has *Non Cash Loan* facility with maximum amount of USD70.0 million and *Wesel Export Financing Non LC* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of USD295.0 million, that can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and trade receivables. These facilities are valid until September 10, 2025.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loan from Mandiri amounted to USD9.5 million and USD5.7 million, respectively.

g. PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of *Bills Discounted Facility* and *Acceptance Guarantee Facility* in order to support the Company's operations and can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and in a maximum amount of USD23.75 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until September 30, 2023 and no longer extended.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to nil and USD4.1 million, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	20.407	21.486	Local
Impor	10.117	7.272	Import
Total pihak ketiga	<u>30.524</u>	<u>28.758</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Bungo Bara Makmur *)	2.459	3.518	PT Bungo Bara Makmur *)
PT Rolimex Kimia Nusantara *)	1.126	1.016	PT Rolimex Kimia Nusantara *)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.968	2.240	Others (each below USD1 million)
Total pihak berelasi	<u>5.553</u>	<u>6.774</u>	Total related parties
Total	<u>36.077</u>	<u>35.532</u>	Total

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah Indonesia	25.996	28.522	Indonesian Rupiah
Dolar AS	9.896	6.849	US Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	185	161	Others (each below USD1 million)
Total	<u>36.077</u>	<u>35.532</u>	Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,43% dan 0,55% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Trade payables to related parties represent 0.43% and 0.55% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain sebesar USD1,0 juta pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beban bunga	14.667	15.335
Transportasi	3.031	2.635
Sewa	1.264	1.548
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.758	2.041
Total	20.720	21.559

22. UTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	7.026	3.538
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	0,54%	0,29%

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd. sehubungan dengan jasa manajemen.

23. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan gedung perkantoran, mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan lima (5) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apa pun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

20. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD1.0 million as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Interest expense	14.667	15.335
Transportation	3.031	2.635
Rent	1.264	1.548
Others (each below USD1 million)	1.758	2.041
Total	20.720	21.559

22. DUE TO A RELATED PARTY

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	7.026	3.538
Percentage to Total Consolidated Liabilities	0,54%	0,29%

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

23. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into lease agreements related to office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to five (5) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor.
- Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kurang dari satu tahun	393	399	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	863	996	<i>Above one year up to five years</i>
Total	1.256	1.395	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(61)	(76)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	1.195	1.319	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(352)	(349)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	843	970	<i>Long-Term Portion</i>

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- On April 22, 2021, the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance*) for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- On May 19, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for vehicle owned by the Company, with a term of four (4) years.
- On August 1, 2023, the Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental*) for office space.
- On March 27, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicle owned by the Company, with a term of five (5) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kurang dari satu tahun	393	399	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	863	996	<i>Above one year up to five years</i>
Total	1.256	1.395	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(61)	(76)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	1.195	1.319	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(352)	(349)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	843	970	<i>Long-Term Portion</i>

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	259.974	297.725	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.875	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	11.571	12.973	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Total	283.420	310.698	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(42.563)	(43.878)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	240.857	266.820	Long-term Portion

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah Indonesia	283.420	310.698	Indonesian Rupiah

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah setuju untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas-fasilitas ini dijamin antara lain dengan hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu.

Perusahaan memiliki fasilitas Diskonto dengan Kondisi Khusus (sebelumnya disebut fasilitas *Letter of Guarantee*) dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Oki Pulp & Paper Mills.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

Pada tanggal 30 November 2023, BCA setuju untuk memberikan fasilitas *Installment Loan 2* kepada Perusahaan sebesar Rp4,21 triliun untuk jangka waktu sampai 4 Desember 2030.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD260,0 juta dan USD297,7 juta.

a. PT Bank Central Asia Tbk

On June 7, 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide the Company with *Installment Loan Facility* amounting Rp200.0 billion for a period of five (5) years and *Local Credit facility* amounting Rp250.0 billion. These facilities are secured by among others land rights, building, inventories and certain machinery.

The Company has *Discounting Facility with Special Conditions* (formerly known as *Letter of Guarantee Facility*) up to the amount of USD40.0 million which can be used together by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Oki Pulp & Paper Mills.

These facilities have been extended up to February 28, 2025.

On November 30, 2023, BCA agreed to provide *Installment Loan 2 Credit Facility* amounting to Rp4.21 trillion for period up to December 4, 2030.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD260.0 million and USD297.7 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp195,0 miliar yang berlaku sampai 12 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan serta mesin dan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD11,9 juta dan nihil.

c. PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 November 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Raya") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu sampai 29 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari Raya masing-masing sebesar USD11,6 juta dan USD12,9 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhinya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

**30 Juni / June 30, 2024 dan/and
31 Desember / December 31, 2023**

Rupiah Indonesia

8,00 - 9,50

Indonesian Rupiah

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif"). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd. dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 22, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide Working Capital to the Company in the amount of Rp195.0 billion valid until April 12, 2025. This facility is secured by certain supplies and machinery owned by the Company and machinery and supplies owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loan from BRI amounted to USD11.9 million and nil, respectively.

c. PT Bank Raya Indonesia Tbk

On November 29, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Raya") agreed to provide a Credit Investment Facility amounting to Rp200.0 billion for period up to November 29, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loans from Raya amounted to USD11.6 million and USD12.9 million, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

25. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into *Facility Agreement* with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date"). Effective on August 13, 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. acted as Administrative Agent replacing Madison Pacific Pte. Ltd. and also acts as calculation agent and verification agent for bilateral loan.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman jangka panjang:		
<i>Tranche A</i>	-	-
<i>Tranche B</i>	1.584	2.218
<i>Tranche C</i>	12.781	34.934
Total pada nilai nominal	14.365	37.152
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.061)	(5.333)
Bagian Jangka Panjang	9.304	31.819

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

25. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Long-term loans:
			<i>Tranche A</i>
			<i>Tranche B</i>
			<i>Tranche C</i>
Total at nominal value	14.365	37.152	Total at nominal value
Less current maturities	(5.061)	(5.333)	Less current maturities
Long-term Portion	9.304	31.819	Long-term Portion

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

Tranche A Facility and *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and

Tranche C Facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on August 4, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders who have exchanged their note with bilateral loan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

26. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Wesel bayar:		
Global Notes Tranche A	-	-
Global Notes Tranche B	62	87
Global Notes Tranche C	213	213
Total pada nilai nominal	275	300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50)	(50)
Bagian Jangka Panjang	225	250

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

26. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Notes payable:
			<i>Tranche A Global Notes</i>
			<i>Tranche B Global Notes</i>
			<i>Tranche C Global Notes</i>
			Total at nominal value
			Less current maturities
			Long-term Portion

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102.9 million *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

The maturity date of the *Tranche A Notes* will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.

Tranche B Global Notes

The maturity date of the *Tranche B Notes* will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The *Tranche B Notes* share the same term and interest rate as *Tranche A Notes*.

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan Tranche C Notes sama dengan Tranche A Notes dan Tranche B Notes, kecuali Tranche C Notes memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan Exchange Offer Memorandum yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui Clearing System dan Euroclear. Proses Exchange Offer ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani Facility Agreement bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

27. UTANG OBLIGASI

	30 Juni/ June 30, 2024
Utang obligasi	702.863
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(216.584)
Bagian Jangka Panjang	486.279

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan 2nd non-guaranteed bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") sebagai lead manager.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum I Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun.

26. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche C Global Notes

The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bear annual interest rate at 2.5% per annum.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan, such offering being made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholders through Clearing System and Euroclear. The Exchange Offer process was completed on August 4, 2020 and majority of the noteholders participated in the process and have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

27. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	
	604.020	<i>Bonds Payable</i>
	(35.562)	<i>Less current maturities</i>
	568.458	Long-term Portion

On August 25, 2022, the Company issued the 2nd non-guaranteed bonds of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD30.0 million for the period of two (2) years. The Company appoints Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") as lead manager.

On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-2/D.04/2022 for its Public Offering of Company's Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 ("Bond Public Offer I Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion.

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan Lontar I Tahap I Seri A sebesar Rp0,2 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa percepatan pelunasan sebagian *Medium Term Notes*, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun.

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan Lontar I Tahap II Seri A sebesar Rp0,5 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

27. BONDS PAYABLE (Continued)

On February 1, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase I Series A amounting to Rp0.2 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of accelerated partial repayment of Medium Term Notes, installments of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On April 22, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase II"), with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.6 trillion.

On April 12, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase II Series A amounting to Rp0.5 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan Lontar I Tahap III Seri A sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-140/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum II Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp2,7 triliun dan Seri B sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum II Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

27. BONDS PAYABLE (Continued)

The terms of the Bond Public Offer I Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 1, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase III"), with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.

On September 4, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase III Series A amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 23, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-140/D.04/2023 for its Public Offering of Company's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase I") with principal Series A amounting to Rp2.7 trillion and Series B amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Untuk melakukan Penawaran Umum II Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum II Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, pelunasan obligasi dan/atau kupon dan pendapatan bagi hasil dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum II Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum II Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,5 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,2 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum II Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum II Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum II Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum II Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 (Penawaran Umum II Tahap III) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

27. BONDS PAYABLE *(Continued)*

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, after deducted by the emission cost, will be used payment of loan principal and/or interest installments, repayment of bonds and/or coupons and profit sharing income and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 6, 2023, the Company issued Company's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp1.5 trillion, and Series C amounting to Rp0.2 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 27, 2024, the Company issued Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2024 (Bond Public Offer II Phase III), with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Investor dalam Penawaran Umum II Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum II Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum II Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 (Penawaran Umum II Tahap IV) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,5 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum II Tahap IV diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum II Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

27. BONDS PAYABLE *(Continued)*

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 5, 2024, the Company issued Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase IV Year 2024 (Public Offering II Phase IV), with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.5 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase IV represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang obligasi ini masing-masing sebesar USD702,9 juta dan USD604,0 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

27. BONDS PAYABLE (Continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD702.9 million and USD604.0 million, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ <i>Number of Issued and Paid Shares (in full amount)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah / Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ <i>In Million Rupiah</i>	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

29. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

29. NET SALES

This account consists of:

	30 Juni (Enam bulan)/ <i>June 30 (Six months)</i>		
	2024	2023	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Cakrawala Mega Indah	220.199	256.460	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	17.914	16.217	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	238.113	272.677	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	4.188	1.845	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	242.301	274.522	Total Local Sales

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

29. NET SALES (Continued)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
Ekspor			Export
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Sinar Indah Pulp and Paper Pte. Ltd	408	-	Sinar Indah Pulp and Paper Pte. Ltd
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	36.861	72.315	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	37.269	72.315	Total Export Sales
Total	279.570	346.837	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	<u>Total / Total</u>		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Products</u>
Produk bubuk kertas dan lainnya	221.384	283.762	79,19%	81,81%	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	58.186	63.075	20,81%	18,19%	Tissue products
Total	279.570	346.837	100,00%	100,00%	Total

Persentase total penjualan neto dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 85,32% dan 78,62% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

The percentage of total net sales from related parties to consolidated net sales was 85.32% and 78.62% for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
Bahan baku	92.246	94.631	<i>Raw materials</i>
Upah langsung	4.255	4.204	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	89.049	103.671	<i>Manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	185.550	202.506	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	2.403	2.419	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(1.687)	(3.291)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	186.266	201.634	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	4.326	22.158	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(7.400)	(11.001)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	183.192	212.791	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
PT Wirakarya Sakti	78.429	84.024	<i>PT Wirakarya Sakti</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	20.621	22.257	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
Subtotal	99.050	106.281	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	38.069	45.382	<i>Third parties (each below 10% from net sales)</i>
Total pembelian	137.119	151.663	<i>Total purchases</i>
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	49.205	55.177	<i>Less: Purchases of indirect materials and spare parts</i>
Pembelian Bahan Baku	87.914	96.486	<i>Purchases of Raw Materials</i>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing sebesar 54,07% dan 49,95% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated cost of goods sold was 54.07% and 49.95% for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)	
	2024	2023
Penjualan		
Pengangkutan dan beban ekspor	6.895	8.944
Gaji dan upah	260	251
Penyusutan (Catatan 14)	17	23
Lain-lain	2.037	4.052
Subtotal	<u>9.209</u>	<u>13.270</u>
Umum dan Administrasi		
Jasa manajemen (Catatan 35)	3.488	3.522
Gaji dan upah	3.140	2.642
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	1.995	1.402
Jasa profesional	1.680	1.057
Perbaikan dan pemeliharaan	797	975
Perjalanan dinas	169	85
Lain-lain	2.732	2.746
Subtotal	<u>14.001</u>	<u>12.429</u>
Total	<u><u>23.210</u></u>	<u><u>25.699</u></u>

31. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling
<i>Transportation and export charges</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Depreciation (Note 14)</i>
<i>Others</i>
Subtotal
General and Administrative
<i>Management fee (Note 35)</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Travelling</i>
<i>Others</i>
Subtotal
Total

32. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SUKUK MUDHARABAH

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD48,2 juta dan USD27,7 juta.

32. INTEREST EXPENSE AND SUKUK MUDHARABAH PROFIT SHARING

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and sukuk mudharabah profit sharing for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to USD48.2 million and USD27.7 million, respectively.

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	16.578	17.657	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	12	7	Value-Added Tax
Total	16.590	17.664	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	2.826	3.206	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	5.421	2.584	Income taxes
Total	8.247	5.790	Total

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
Kini	(13.946)	(13.252)	Current
Tangguhan	2.022	(446)	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	(11.924)	(13.698)	Estimated Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

33. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	16.578	17.657	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	12	7	Value-Added Tax
Total	16.590	17.664	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	2.826	3.206	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	5.421	2.584	Income taxes
Total	8.247	5.790	Total

c. Estimated Income Tax Expense

Estimated income tax expense of the Company is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
Kini	(13.946)	(13.252)	Current
Tangguhan	2.022	(446)	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	(11.924)	(13.698)	Estimated Income Tax Expense

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	30 Juni / June 30,		
	2024	2023	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan Januari - Juni	1.048.662	1.449.595	Profit of the Company before income tax expense January - June
Juli - Desember (taksiran)	1.000.982	211.229	July - December (estimated)
Beda temporer	68.526	175.743	Temporary differences
Beda tetap	(36.226)	(26.362)	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak	2.081.944	1.810.205	Estimated taxable profit
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Kini	458.028	398.245	Estimated Income Tax Expense - Current

Beda temporer terutama terdiri dari beban penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and net adjustment on adoption of PSAK No. 109. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Movement of deferred tax liabilities - net as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and the related tax expense is as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.540	6	(32)	1.514	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.487	(39)	-	4.448	Allowance for impairment losses on trade receivables
Transaksi sewa pembiayaan	29	(1)	-	28	Transaction under finance lease
Neto	6.056	(34)	(32)	5.990	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(67.655)	2.056	-	(65.599)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(61.599)	2.022	(32)	(59.609)	Deferred Tax Liability - Net

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	1.465	144	(69)	1.540
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.221	266	-	4.487
Transaksi sewa pembiayaan	29	-	-	29
Neto	5.715	410	(69)	6.056
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(64.603)	(3.052)	-	(67.655)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(58.888)	(2.642)	(69)	(61.599)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/22/092/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp7,9 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp4,2 triliun.

f. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

g. Tarif Pajak

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

33. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023
<u>Deferred tax assets</u>	
Employee benefits liability	1.540
Allowance for impairment losses on trade receivables	4.487
Transaction under finance lease	29
Net	6.056
<u>Deferred tax liability</u>	
Fixed assets	(67.655)
Deferred Tax Liability - Net	(61.599)

e. Tax Assessment Letter

On November 28, 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00005/206/22/092/23 concerning underpayment of 2022 corporate income tax amounting to Rp7.9 billion and the Company's net taxable profit is set at Rp4.2 trillion.

f. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

g. Tax Rate

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax that are expected to rates apply at the time of realization.

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan entitas anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun / years	Normal retirement age
Kategori pensiun yang dipercepat	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	Accelerated retirement category

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

33. TAXATION (Continued)

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic subsidiary submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic subsidiary calculates and submits its individual annual tax calculations and returns. Consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of June 30, 2024 was estimated by management while December 31, 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, through its reports dated March 8, 2024, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The Company and Subsidiaries are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto Desember 2023	1%	(319)	351	Discount rate December 2023

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.667	6.999	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	6.667	6.999	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	6.999	6.656	Balance at beginning of year
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	935	1.423	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(147)	(313)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(695)	(911)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	3	7	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	(428)	137	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	6.667	6.999	Balance at End of Year

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sependengali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/Transaction Amount		Persentase/Percentage	
				30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
				2024	2023	2024	2023
1	PT Bank Sinarmas Tbk *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Kas di bank / Cash in bank	528	1.240	0,02%	0,05% ^{a)}
2	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Piutang usaha / Trade receivable	15.583	48.674	0,58%	1,92% ^{a)}
3	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Piutang usaha / Trade receivable	13.361	4.348	0,50%	0,17% ^{a)}
4	PT Sinarmas Asset Management *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Aset lancar lainnya / Other current assets	476	493	0,02%	0,02% ^{a)}
5	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Jaminan pembelian jangka panjang / Guarantee for long-term purchases	71.437	71.447	2,68%	2,81% ^{a)}
			Uang muka pemasok / Advance supplier	88.532	64.787	3,32%	2,55% ^{a)}
6	PT Bungo Bara Makmur *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Utang usaha / Trade payable	2.459	3.518	0,19%	0,29% ^{b)}

a) Persentase terhadap total aset / percentage to total assets

b) Persentase terhadap total liabilitas / percentage to total liabilities

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**35. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Significant transactions with related parties are as follows:

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**35. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

No.	Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/Transaction Amount		Persentase/Percentage	
				30 Juni		30 Juni	
				(Enam bulan)/ June 30 (Six months)		(Enam bulan)/ June 30 (Six months)	
				2024	2023	2024	2023
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Penjualan/ Sales	220.199	256.460	78,76%	73,94% ^{a)}
2	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Penjualan/ Sales	17.912	15.019	6,41%	4,33% ^{a)}
3	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Pembelian / Purchase	78.429	84.024	42,81%	39,49% ^{b)}
4	PT Bungo Bara Makmur *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Pembelian / Purchase	17.864	18.104	9,75%	8,51% ^{b)}
5	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Beban jasa manajemen / Management fee	3.488	3.522	15,03%	13,70% ^{c)}

a) Persentase terhadap penjualan / *percentage to sales*
b) Persentase terhadap beban pokok penjualan / *percentage to cost of goods sold*
c) Persentase terhadap beban usaha / *percentage to operating expenses*

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp0,1 miliar (setara dengan USD10,0 ribu) dan Rp0,2 miliar (setara dengan USD13,9 ribu) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.1 billion (equivalent to USD10.0 thousand) and Rp0.2 billion (equivalent to USD13.9 thousand) for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

36. SEGMENT OPERASI

36. OPERATING SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's operating segments is as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)		
	2024	2023	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			Information based on geographical area
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Amerika Serikat	15.790	7.717	United States of America
Asia	11.549	43.694	Asia
Eropa	4.773	1.342	Europe
Afrika	4.014	2.919	Africa
Timur Tengah	1.129	16.643	Middle East
Australia dan Oceania	14	-	Australia and Oceania
Total Penjualan Ekspor	37.269	72.315	Total Export Sales
Lokal	242.301	274.522	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	279.570	346.837	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Produk bubuk kertas dan lainnya	144.417	160.967	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	38.775	51.824	Tissue products
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	183.192	212.791	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba bruto			Gross profit
Produk bubuk kertas dan lainnya	76.967	122.795	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	19.411	11.251	Tissue products
Laba Bruto Konsolidasian	96.378	134.046	Consolidated Gross Profit
Beban usaha			Operating expenses
Produk bubuk kertas dan lainnya	18.379	21.025	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	4.831	4.674	Tissue products
Total Beban Usaha Konsolidasian	23.210	25.699	Total Consolidated Operating Expenses
Laba usaha			<u>Operating profit</u>
Produk bubuk kertas dan lainnya	58.587	101.770	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	14.581	6.577	Tissue products
Laba Usaha Konsolidasian	73.168	108.347	Consolidated Operating Profit
Persentase dari total aset dan liabilitas Konsolidasian			Percentage of total Consolidated assets and liabilities
Produk bubuk kertas dan lainnya	90,88%	91,28%	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	9,12%	8,72%	Tissue products
Total	100,00%	100,00%	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

Akun	30 Juni / June 30, 2024		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	464.762	464.762	Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	11	11	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas	689.110	689.110	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	59.265	59.265	Trade receivables
Piutang lain-lain	281	281	Other receivables
Aset lancar lainnya	19.402	19.402	Other current assets
Piutang pihak berelasi	237.774	237.774	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	634	634	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.475.711	1.475.711	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	138.860	138.860	Short-term bank loans
Utang usaha	36.077	36.077	Trade payables
Utang lain-lain	1.036	1.036	Other payables
Utang dividen	11.999	11.999	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	20.720	20.720	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	7.026	7.026	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.195	1.195	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	283.420	283.420	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	14.365	14.365	Long-term loans
Wesel bayar	275	275	Notes payable
Utang obligasi	702.863	702.863	Bonds payable
Total Liabilitas Keuangan	1.217.836	1.217.836	Total Financial Liabilities

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2023

Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi Investasi jangka pendek	453.389	453.389	Fair value through profit or loss Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	20	20	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas	556.006	556.006	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	71.773	71.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	477	477	Other receivables
Aset lancar lainnya	16.029	16.029	Other current assets
Piutang pihak berelasi	238.714	238.714	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	666	666	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.341.546	1.341.546	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	140.657	140.657	Short-term bank loans
Utang usaha	35.532	35.532	Trade payables
Utang lain-lain	935	935	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.559	21.559	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.538	3.538	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.319	1.319	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	310.698	310.698	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	37.152	37.152	Long-term loans
Wesel bayar	300	300	Notes payable
Utang obligasi	604.020	604.020	Bonds payable
Total Liabilitas Keuangan	1.155.710	1.155.710	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- (c) *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) Quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) *Inputs* other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) *Inputs* for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, lease liabilities, bonds payable and sukuk mudharabah).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

38. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas yang sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Perjanjian Jual Beli Gas antara Perusahaan dan EHK pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana EHK setuju untuk mengirimkan dan menjual gas kepada Perusahaan untuk periode sepuluh (10) tahun.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas di bank dan setara kas	689.110	556.006
Piutang usaha	59.265	71.773
Piutang lain-lain	281	477
Investasi jangka pendek	464.762	453.389
Aset lancar lainnya	19.402	16.029
Piutang pihak berelasi	237.774	238.714
Investasi jangka panjang	4.472	4.472
Aset tidak lancar lainnya	634	666
Total	1.475.700	1.341.526

38. COMMITMENT AND AGREEMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

On February 8, 2019, the Company and PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") signed a Gas Sales and Purchase Agreement as amended by Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between the Company and EHK dated August 31, 2021 whereby EHK agreed to deliver and sell gas to the Company for a period of ten (10) years.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Short-term investments
Other current assets
Due from related parties
Long-term investment
Other non-current assets
Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

The analyses of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

		30 Juni / June 30, 2024					
		Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				
			Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Kas di bank dan setara kas	689.110	-	-	-	-	689.110	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	57.876	969	-	420	-	59.265	Trade receivables
Piutang lain-lain	281	-	-	-	-	281	Other receivables
Investasi jangka pendek	464.762	-	-	-	-	464.762	Short-term investments
Aset lancar lainnya	19.402	-	-	-	-	19.402	Other current assets
Piutang pihak berelasi	237.774	-	-	-	-	237.774	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	634	-	-	-	-	634	Other non-current financial assets
Total	1.474.311	969	420	-	-	1.475.700	Total
		31 Desember / December 31, 2023					
		Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				
			Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Kas di bank dan setara kas	556.006	-	-	-	-	556.006	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	58.940	12.427	-	-	406	71.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	477	-	-	-	-	477	Other receivables
Investasi jangka pendek	453.389	-	-	-	-	453.389	Short-term investments
Aset lancar lainnya	16.029	-	-	-	-	16.029	Other current assets
Piutang pihak berelasi	238.714	-	-	-	-	238.714	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	666	-	-	-	-	666	Other non-current financial assets
Total	1.328.693	12.427	-	-	406	1.341.526	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries are exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

The Company and Subsidiaries' outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		30 Juni / June 30, 2024		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
	Rupiah Indonesia	Rp 1.709.802.927.909	104.123	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 421.402	450	European Euro
	Yuan Cina	CNY 80.160	11	Chinese Yuan
	Dolar Singapura	SGD 5.194	4	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 512.708.874.497	31.223	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 718.430	768	European Euro
	Yuan Cina	CNY 1.224.932	169	Chinese Yuan
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
	Rupiah Indonesia	Rp 2.589.828.018	158	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain				Other receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 2.452.101.777	149	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
	Rupiah Indonesia	Rp 7.812.661.536	476	Indonesian Rupiah
Total Aset			137.531	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
	Rupiah Indonesia	Rp 774.402.927.551	47.159	Indonesian Rupiah
	Yuan Cina	CNY 1.610.766	222	Chinese Yuan
	Euro Eropa	Euro 164.778	176	European Euro

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		30 Juni / June 30, 2024		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	426.873.164.584	25.996	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	173.435	185	European Euro
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	7.593.293.950	463	Indonesian Rupiah
Dolar Swedia	SEK	1.911.000	180	Sweden Dollar
Utang dividen				Dividend payable
Rupiah Indonesia	Rp	197.040.000.000	11.999	Indonesian Rupiah
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	383.937.519.580	23.380	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	273.385	292	European Euro
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	4.654.036.491.220	283.420	Indonesian Rupiah
Utang obligasi				Bonds Payable
Rupiah Indonesia	Rp	11.049.090.000.000	672.863	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	18.361.028.265	1.118	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			1.067.453	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(929.922)	Liabilities - Net

		31 Desember / December 31, 2023		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	840.930.783.122	54.549	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	19.222	21	European Euro
Yuan Cina	CNY	81.503	11	Chinese Yuan
Dolar Singapura	SGD	3.369	3	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	830.746.357.303	53.889	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	2.103.191	296	Yuan Cina
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	2.125.780.629	138	Indonesian Rupiah

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2023			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	5.523.353.682	358	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	7.601.914.767	493	Indonesian Rupiah
Total Aset			109.758	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	816.500.047.652	52.964	Indonesian Rupiah
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	439.695.548.458	28.522	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	142.252	158	European Euro
Yuan Cina	CNY	24.633	3	Chinese Yuan
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	10.912.806.713	708	Indonesian Rupiah
Dolar Swedia	SEK	1.911.000	193	Sweden Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	370.035.037.090	24.003	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	273.385	304	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	20	Singaporean Dollar
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	4.789.733.358.746	310.698	Indonesian Rupiah
Utang obligasi				Bonds Payable
Rupiah Indonesia	Rp	8.849.090.000.000	574.020	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	19.064.336.652	1.237	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			992.830	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(883.072)	Liabilities - Net

Jika, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD46,5 juta dan USD44,1 juta.

If, as of June 30, 2024 and December 31, 2023, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD46.5 million and USD44.1 million, respectively.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD137,0 ribu dan USD0,7 ribu yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD137.0 thousand and USD0.7 thousand, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

30 Juni / June 30, 2024						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	138.860	138.860	138.860	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	36.077	36.077	36.077	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.036	1.036	1.036	-	-	Other payables

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Juni / June 30, 2024						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang dividen	11.999	11.999	11.999	-	-	<i>Dividend payable</i>
Beban masih harus dibayar	20.720	20.720	20.720	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	7.026	7.026	7.026	-	-	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas sewa	1.195	1.195	352	843	-	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	283.420	283.420	42.563	240.857	-	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	14.365	14.365	5.061	6.435	2.869	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	275	275	50	113	112	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	702.863	702.863	216.584	486.279	-	<i>Bonds payable</i>
Total	1.217.836	1.217.836	480.328	734.527	2.981	Total

31 Desember / December 31, 2023						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	140.657	140.657	140.657	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	35.532	35.532	35.532	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	935	935	935	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	21.559	21.559	21.559	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	3.538	3.538	3.538	-	-	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas sewa	1.319	1.319	349	970	-	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	310.698	310.698	43.878	266.820	-	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	37.152	37.152	5.333	22.513	9.306	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	300	300	50	128	122	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	604.020	604.020	35.562	568.458	-	<i>Bonds payable</i>
Total	1.155.710	1.155.710	287.393	858.889	9.428	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman berbunga	1.090.755	1.033.694	<i>Interest-bearing borrowings</i>
Ekuitas	1.377.175	1.309.151	<i>Equity</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,8	0,8	<i>Debt to Equity Ratio</i>

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

40. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 99 tertanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2023 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp16,42 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Sebesar USD12,0 juta (atau setara dengan Rp197,04 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham, paling lambat akhir bulan Desember 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tertanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2022 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,94 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Sebesar USD100,0 juta (atau setara dengan Rp1,49 triliun) dibagikan kepada para pemegang saham, paling lambat akhir bulan Desember 2023.

40. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 99 dated June 28, 2024, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2023, as follows:

- a. *An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp16.42 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.*
- b. *An amount of USD12.0 million (or equivalent to Rp197.04 billion) were distributed to the shareholders, no later than the end of December 2024.*

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 93 dated June 30, 2023, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2022, as follows:

- a. *An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.94 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.*
- b. *An amount of USD100.0 million (or equivalent to Rp1.49 trillion) were distributed to the shareholders, no later than the end of December 2023.*

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)	
	2024	2023
	Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	79

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2024	
	Pinjaman bank jangka pendek	140.657	(1.797)	-	-	
Pinjaman bank jangka panjang	310.698	(8.378)	(18.900)	-	283.420	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	37.152	(22.787)	-	-	14.365	Long-term loans
Wesel bayar	300	(25)	-	-	275	Notes payable
Liabilitas sewa	1.319	(131)	(72)	79	1.195	Lease liabilities
Utang obligasi	604.020	138.090	(39.247)	-	702.863	Bonds payable
Utang dividen	-	-	(1)	12.000	11.999	Dividends payable
Jumlah Tercatat	1.094.146	104.972	(58.220)	12.079	1.152.977	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2023	
	Pinjaman bank jangka pendek	123.809	10.565	-	-	
Pinjaman bank jangka panjang	38.723	(825)	1.651	-	39.549	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	114.125	(48.671)	-	-	65.454	Long-term loans
Wesel bayar	350	(25)	-	-	325	Notes payable
Liabilitas sewa	1.531	(122)	72	-	1.481	Lease liabilities
Utang obligasi	351.022	(50.080)	17.290	-	318.232	Bonds payable
Utang dividen	-	-	(552)	100.000	99.448	Dividends payable
Sukuk Mudharabah	127.138	-	5.965	-	133.103	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	756.698	(89.158)	24.426	100.000	791.966	Carrying Amounts

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months)	
2024	2023
79	-

Changes in liabilities arising from financial activities:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
30 Juni 2024	82.683	2.750.715	30,06	June 30, 2024
30 Juni 2023	59.859	2.750.715	21,76	June 30, 2023

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

**43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

(a) Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 were as follows:

(a) Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**44. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 25 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas saldo pinjaman dari Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") untuk 2nd non-guaranteed bonds sebesar USD30,0 juta.

Pada tanggal 10 September 2024, PT Bank Shinhan Indonesia setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2028 kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 10 September 2024, Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd. setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2028 kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 17 September 2024, PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah menyetujui untuk memberikan *plafond* fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills yang berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025. Fasilitas ini semula adalah fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp300,0 miliar yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan setoran jaminan.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD**

On August 25, 2024, the Company has made a payment of outstanding balance of loan from Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") for 2nd non-guaranteed bonds amounting to USD30.0 million.

On September 10, 2024, PT Bank Shinhan Indonesia agree to provide a Corporate Loan Facility (Working Capital) of USD10.0 million valid until March 10, 2028 to the Company. This facility is secured by a corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On September 10, 2024, Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd. agreed to provide a Term Loan Facility of USD25.0 million valid until March 10, 2028 to the Company. This facility is secured by a corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

*On September 17, 2024, PT Bank Mayapada Internasional Tbk has agreed to give Omnibus Trade credit facility *plafond* amounting to Rp1.1 trillion which is that can be used together by the Company with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. This facility valid until August 8, 2025. This facility formerly was the Omnibus Trade credit facility amounting to Rp300.0 billion owned by the Company. This facility is secured by cash margin.*